

**PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA (STUDI EMPIRIS DI SDIT MUHAMMADIYAH
AL-KAUTSAR GUMPANG KARTASURA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014)**



NASKAH ARTIKEL PUBLIKASI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh:

Khusnul Khotimah

NIM: G000100018

NIRM: 10/X/02.2.1/T/4372

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag
Sebagai : Pembimbing I
NIK :

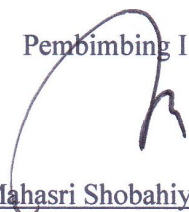
Nama : Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag
Sebagai : Pembimbing II
NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan Skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Khusnul Khotimah
NIM : G000100018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA (STUDI EMPIRIS DI SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR GUMPANG KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2013/2014)

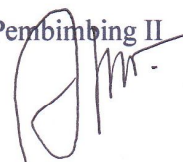
Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I



Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag

Pembimbing II



Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag

ABSTRAK

Sekolah merupakan sarana yang sangat penting bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Untuk itu, dibutuhkan pengelolaan kelas yang baik, efektif dan efisien agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan dapat tercapai. SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar telah berusaha melakukan pengelolaan kelas dengan baik dan maksimal hal tersebut terbukti dengan beberapa prestasi yang dicapai dalam bidang akademik dan non-akademik. Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar, faktor pendukung dan penghambat serta solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yakni suatu penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan kualitatif.

Berdasarkan analisis data penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pada awal didirikan pengelolaan kelas masih dilakukan secara sederhana, sarana dan prasarana yang tersedia masih terbatas dan belum memadai, sehingga guru mengalami kesulitan berinovasi dalam pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan masih monoton. Walaupun, pengelolaan kelas masih dilakukan dengan cara yang sederhana, prestasi yang dicapai dari sisi akademik sudah cukup baik. Dalam perkembangannya pengelolaan kelas di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar terus berkembang menjadi lebih baik, sehingga memberikan hasil yang positif terhadap perkembangan prestasi siswa, baik prestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik. Adapun faktor pendukung pengelolaan kelas di antaranya lokasi yang strategis, aman, jauh dari keramaian, lingkungan yang bersih, sosialisasi wali kelas terhadap masyarakat, guru yang berkompeten, dan sarana prasarana yang mendukung. Faktor penghambat, yaitu keragaman karakteristik siswa, guru/wali kelas yang berbeda pemahaman dalam pengelolaan kelas. Sedangkan solusi dalam mengatasi hambatan yang dihadapi, yaitu berkaitan dengan karakteristik siswa yang berbeda dengan membuat aturan tertentu yang disepakati bersama dalam bentuk tata tertib kelas sebagai kontrak belajar, persamaan persepsi melalui diskusi (rapat) yang menyangkut perkembangan peserta didik..

Kata Kunci: Pengelolaan kelas, prestasi belajar

A. Pendahuluan

Sekolah merupakan sarana yang sangat penting bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Untuk itu, dibutuhkan pengelolaan kelas yang baik agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan dapat tercapai.

Pengelolaan kelas adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengatur proses belajar mengajar agar berjalan secara sistematis sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan kurikulum dapat tercapai.¹

Adapun pengelolaan kelas meliputi 2 (dua) hal, yaitu “pengelolaan yang menyangkut siswa dan pengelolaan fisik”.²

Dalam satu kelas terdapat beberapa karakter dan kecerdasan yang berbeda antara siswa satu dengan lainnya yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar.³

SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar merupakan sekolah swasta yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang lengkap antara lain gedung yang memadai. Prestasi yang dicapai antara lain juara I lomba Taekwondo tingkat Nasional pada tahun 2013. Hal itulah tampaknya di antara yang menjadi daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pengelolaan

¹Salman Rusydie, *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 26

²*Ibid.*, hlm. 27.

³Popi Sopiati, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 49.

kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang dilakukan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. Peneliti mengambil judul penelitian: **“Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Empiris di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014)”**.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan yang diteliti, di antaranya Bagaimanakah pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura, apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengelolaan kelas di SDIT

Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura, dan solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengelolaan kelas di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura dalam meningkatkan prestasi siswa, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengelolaan kelas di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura, dan solusi dalam mengatasi hambatan yang dihadapi.

Berikut penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan kelas yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, di antaranya Surahman, dalam karya Skripsi yang berjudul *Manajemen Pengelolaan Kelas (Studi Kasus di MTs Muhammadiyah Blimbing)*,

menyimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen kelas di MTs Muhammadiyah Blimbing belum maksimal, tetapi untuk pengelolaan kelas secara fisik sudah baik. Sedangkan yang menghambat adanya siswa-siswa yang kurang mentaati tata tertib dan motivasi guru dalam mengajar yang berbeda-beda sehingga sulit menyamakan visi dan misi dalam mengajar,⁴ Isnafiah Andri Astuti, dalam Skripsi yang berjudul *Manajemen Kelas di SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun 2008*, menyimpulkan bahwa pengelolaan yang menyangkut siswa belum maksimal. Sedangkan pengelolaan kelas secara fisik dapat dicapai dengan maksimal dan kenyamanan

siswa dapat tercapai. Sedangkan yang menghambat adalah perbedaan motivasi mengajar antara guru satu dengan lainnya sehingga sulit menyamakan visi dan misi dalam mengajar serta kesejahteraan guru yang belum maksimal,⁵ Rustoni, dalam Skripsi yang berjudul *Pengelolaan Kelas di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Tenganan Tahun Ajaran 2007/2008*, menyimpulkan bahwa pelaksanaan pengelolaan kelas Madrasah Aliyah Al-Irsyad Tenganan sudah berjalan dengan baik dengan usaha yang sungguh-sungguh dalam meningkatkan mutu/kualitas kelas,⁶

⁴Surahman, *Manajemen Pengelolaan Kelas (Studi Kasus di MTs Muhammadiyah Blimbing)* (Surakarta: UMS, 2010), *unpublished*.

⁵Isnafiah Andri Astuti, *Manajemen Kelas di SMA Muhammadiyah 1 Klaten Tahun 2008* (Surakarta: UMS, 2008), *unpublished*.

⁶Rustoni, *Pengelolaan Kelas di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Tenganan Tahun Ajaran 2007/2008* (Surakarta: UMS, 2009), *unpublished*.

Bambang Raharjo, dalam Tesis yang berjudul *Manajemen Berbasis Sekolah dalam Memajukan Kualitas Pembelajaran di SMU Muhammadiyah 6 Surakarta*, menyimpulkan bahwa komponen-komponen yang penting dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah adalah mengelola komponen-komponen tersebut.⁷

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang pertama dan kedua menekankan pada pengelolaan kelas, faktor pendukung dan penghambat. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ketiga dan keempat, penelitian ketiga lebih menekankan pada peningkatan mutu/kualitas kelas. Sedangkan penelitian yang keempat menekankan pada

pengelolaan komponen-komponen dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah.

Berdasarkan beberapa penelitian sejenis yang ditemukan penulis tentang pengelolaan kelas belum ada yang meneliti tentang pengelolaan kelas di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura. Perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini selain membahas pengelolaan kelas, faktor pendukung dan penghambat, juga disertai dengan solusi dalam mengatasi hambatan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini mengandung unsur kebaruan yang layak untuk diteliti.

⁷Bambang Raharjo, *Manajemen Berbasis Sekolah dalam Memajukan Kualitas Pembelajaran di SMU Muhammadiyah 6 Surakarta* (Surakarta: UMS, 2002), *unpublished*.

Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata yaitu pengelolaan dan Pengelolaan akar katanya adalah “kelola”, ditambah awalan “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari pengelolaan adalah “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa Inggris, yaitu *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan. Pengelolaan dalam pengertian umum adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan.⁸

Sedangkan kelas adalah “suatu kelompok manusia yang melakukan kegiatan belajar bersama dengan mendapat pengajaran dari seorang guru”⁹. Menurut Syaifurahman, bahwa kelas adalah “ruangan khusus, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar.”¹⁰

Adapun pengelolaan kelas adalah “ketrampilan guru

dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran”¹¹

Beberapa tehnik dalam pengelolaan kelas yang dilakukan guru, di antaranya penciptaan kondisi belajar yang optimal, menunjukkan sikap tanggap, memusatkan perhatian, memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas, memberi teguran dan penguatan.¹²

Selain itu, ada empat macam kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam perannya sebagai sumber belajar, yaitu merencanakan pembelajaran dan

⁸Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 175.

⁹Salman Rusydie, *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas* (Yogyakarta: DIVA PRESS, 2011), hlm. 25.

¹⁰*Ibid.*

¹¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 44.

¹²*Ibid.*, hlm. 45-47.

tujuan pembelajaran, mengorganisasikan berbagai sumber belajar untuk mewujudkan tujuan belajar, memimpin, yang meliputi memotivasi, mendorong dan menstimulasi siswa, mengawasi segala sesuatu, apakah sudah berfungsi sebagaimana mestinya atau belum dalam pencapaian tujuan.¹³

Lingkungan mempunyai pengaruh penting dalam proses belajar mengajar, di antaranya ruangan tempat berlangsungnya belajar mengajar, pengaturan tempat duduk,¹⁴ pengaturan alat-alat pengajaran, penataan keindahan dan kebersihan kelas, ventilasi dan

tata cahaya,¹⁵ pengaturan tempat penyimpanan barang-barang.¹⁶

Kesiapan guru dalam mengajar dan memperhatikan kebutuhan siswa adalah merupakan kunci pokok untuk membangun kewibawaan guru. Karena itulah kewibawaan tidak bisa dipisahkan dengan penciptaan hubungan batin dan kasih sayang humanitis antara guru dan siswa.¹⁷

Proses belajar mengajar dapat berjalan efektif apabila siswa belajar secara aktif dan dikelola dengan baik. Hal tersebut tidak terlepas dari seorang guru dalam mengelola proses belajar, karena terdapat hubungan antara prestasi belajar siswa dan pengelolaan kelas

¹³WinaSanjaya, *Strategi*, hlm. 24-26.

¹⁴Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 128.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 128-129.

¹⁶ Ahmad Rohani, *Pengelolaan*, hlm. 129.

¹⁷<http://www.HubunganBatiniyahantaraGuruDanSiswa.co.id>, diakses tanggal 22 Juni 2014.

yang dilakukan oleh seorang guru

Prestasi belajar adalah “tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi belajar di sekolah, dinyatakan dalam skor dan diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁸ Prestasi diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.

B. Metode Penelitian

Ditinjau dari jenis penelitiannya, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*),¹⁹ Berdasarkan pada pokok masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka

pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kualitatif.²⁰

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mengambil objek atau lokasi di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura. Sedangkan subjek penelitian ini adalah 5 guru/wali kelas di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura. Untuk memperoleh data, maka penulis menggunakan metode di antaranya observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai beberapa fenomena,²¹

¹⁸Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 32.

¹⁹*Ibid.*

²⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 5.

²¹*Ibid.*, hlm.231

wawancara adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok,²² dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.²³Data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga kegiatan, yaitu pengumpulan data sekaligus reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.²⁴ Penarikan kesimpulan dari hasil analisis data digunakan metode deduktif dan induktif.²⁵

C. Hasil penelitian dan pembahasan

SDIT Muhammadiyah Al-kautsar telah melakukan beberapa hal dalam pengelolaan kelas untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal guru menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan, salah satunya dengan memasang gambar-gambar binatang hasil karya siswa sehingga perhatian siswa bisa terpusat pada materi pelajaran. Hal ini sesuai dengan teknik penciptaan kondisi belajar yang optimal sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya, yaitu kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dalam mengendalikan suasana belajar mengajar agar berada dalam kondisi yang kondusif sehingga

²²Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 222.

²³Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), hlm. 92.

²⁴ZaenalArifin, *Penelitian*, hlm. 171-173.

²⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), hlm. 41-47.

perhatian siswa terpusat pada materi pelajaran. Guru menunjukkan tanggapan positif dengan memberikan tanggapan positif apabila ada siswa yang belum paham, bertanya dan ramai di kelas. Hal ini sesuai dengan teknik menunjukkan sikap tanggap sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya, yaitu sikap tanggap diarahkan agar kehadiran guru di dalam kelas benar-benar dirasakan oleh siswa. Dalam memusatkan perhatian pada pembelajaran, bahwa guru membuat kelompok kecil dan berinovasi dengan metode menarik. Hal ini sesuai dengan teknik memusatkan perhatian sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya, bahwa kondisi belajar dapat dipertahankan apabila selama proses pembelajaran berlangsung guru bisa

mempertahankan konsentrasi siswa, yaitu dengan teknik memusatkan perhatian.

Guru memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas, hal ini belum dilakukan dengan maksimal karena tidak semua guru memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas. Hal ini tidak sesuai dengan teknik memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas sebagaimana dipaparkan oleh Wina Sanjaya, bahwa siswa akan belajar dengan perhatian penuh apabila memahami tujuan yang harus dicapai dan mengerti apa yang harus dilakukan.

Guru memberikan teguran dan penguatan dengan memberikan teguran, bonus, sanksi atau hukuman berupa tugas atau hafalan bagi yang ramai dan tidak tertib di kelas. Hal ini sesuai dengan teknik memberi teguran dan penguatan

sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya, bahwa teguran diperlukan sebagai upaya memodifikasi tingkah laku.

Dalam merencanakan pembelajaran dan mengorganisasikan berbagai sumber belajar dan tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah dipaparkan pada Bab IV halaman 28 , bahwa SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar pada tahun ini memberlakukan 2 (dua) kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 khusus untuk kelas I dan IV. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal dengan membuat kelas senyaman mungkin tanpa adanya gangguan dari luar untuk mewujudkan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Hal ini sesuai dengan teori merencanakan pembelajaran

dan tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya yang telah dikutip pada Bab II halaman 10 yaitu memperkirakan tuntutan dan kebutuhan, menentukan tujuan, menulis silabus kegiatan pembelajaran, menentukan topik-topik yang akan dipelajari, mengalokasikan waktu serta menentukan sumber-sumber yang diperlukan dan penciptaan secara sengaja suatu lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Dalam memimpin, memotivasi, mendorong dan menstimulasi siswa dan mengawasi segala sesuatu, apakah sudah berfungsi sebagaimana mestinya atau belum dalam pencapaian tujuan sebagaimana yang telah dipaparkan pada Bab IV halaman 10, guru

mempunyai peran dalam memotivasi siswa dalam pembelajaran, mendorong dan menstimulasi siswa dengan memberikan pembelajaran, menyampaikan pembelajaran sebaik dan semenarik mungkin dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengawasi dan memeriksa pembelajaran di dalam kelas apakah sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan atau belum. Dalam hal ini guru memantau hasil belajar siswa baik yang berupa tugas maupun hasil pekerjaan di kelas. Hal ini sesuai teori memimpin, yang meliputi memotivasi, mendorong dan menstimulasi siswa dan mengawasi apakah sudah sebagaimana mestinya tau belum

dalam pembelajarn unutm mencapai tujuan sebagaimana yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya pada Bab II halaman 10, yaitu untuk membangkitkan motivasi dan mendorong siswa agar mereka menerima dan melatih tanggung jawab untuk mandiri.

Sedangkan pengelolaan kelas yang menyangkut fisik di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar sudah cukup baik walaupun masih ada beberapa hal yang belum sesuai seperti penataan lemari dikarenakan tidak semua kelas ada almari, pengaturan beberapa alat pengajaran seperti alat peraga dan perpustakaan kelas yang belum ada. Adapun teori yang dikemukakan oleh Ahmad Rohani dan Syaiful Bahri Djamarah pada Bab II halaman 11-13, hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan

fisik yaitu ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, pengaturan tempat duduk, pengaturan alat-alat pengajaran, penataan keindahan dan kebersihan kelas, ventilasi dan tata cahaya, pengaturan penyimpanan barang-barang.

Prestasi yang dicapai oleh SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar di antaranya juara I lomba Khat dan Kaligrafi Putri se-Kecamatan Kartasura pada tahun 2013, juara I lomba Qira'ah se-Kecamatan Kartasura, juara II lomba Olympiade Matematika se-Kecamatan Kartasura tahun 2013, juara I lomba Olympiade Sains se-Kecamatan Kartasura tahun 2013, juara I lomba Taekwondo tingkat Nasional di Bali tahun 2013 dan juara I lomba Taekwondo tingkat Kabupaten tahun 2013.

Adapun faktor pendukung di antaranya lokasi yang strategis, aman, jauh dari keramaian, lingkungan yang bersih, guru yang berkompeten sesuai bidangnya, seleksi masuk yang cukup mendetail dan sarana prasarana yang mendukung. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya, yaitu penciptaan kondisi belajar yang optimal dapat mempengaruhi peningkatan prestasi belajar, sosialisasi wali kelas terhadap masyarakat, tentang SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. Sedangkan faktor penghambat adalah keragaman karakteristik siswa, guru/wali kelas yang berbeda pemahaman dalam pengelolaan kelas.

Sedangkan solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan

tersebut, di antaranya berkaitan dengan karakteristik siswa yang berbeda dengan membuat aturan tertentu yang disepakati bersama demi kelancaran pembelajaran, yang dibuat dalam bentuk tata tertib kelas sebagai kontrak belajar dengan siswa untuk membentuk kedisiplinan siswa, persamaan persepsi melalui diskusi (rapat) yang menyangkut perkembangan peserta didik dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

D. Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura pada awal didirikan masih dilakukan secara sederhana, sarana dan prasarana yang tersedia masih terbatas dan

belum memadai, sehingga guru mengalami kesulitan berinovasi dalam pembelajaran dan metode digunakan masih monoton. Walaupun, pengelolaan kelas masih dilakukan dengan cara yang sederhana, namun prestasi yang dicapai dari sisi akademik sudah cukup baik.

Dalam perkembangannya pengelolaan kelas di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar terus berkembang menjadi lebih baik, sehingga memberikan hasil yang positif terhadap perkembangan prestasi siswa, baik prestasi dalam bidang akademik dan non-akademik dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan lainnya.

Sedangkan faktor pendukung, yaitu tempat/lokasi yang cukup strategis, aman, jauh

dari keramaian, lingkungan sekitar sekolah yang bersih, sosialisasi wali kelas terhadap masyarakat, guru yang berkompeten sesuai bidangnya masing-masing, dan sarana prasarana yang mendukung. Faktor penghambat, yaitu keragaman karakteristik siswa, guru pengampu dan wali kelas yang berbeda pemahaman dalam pengelolaan kelas. Adapun solusi dalam mengatasi hambatan yang dihadapi, yaitu berkaitan dengan karakteristik siswa yang berbeda dengan membuat aturan tertentu yang disepakati bersama dalam bentuk tata tertib kelas sebagai kontrak belajar, persamaan persepsi melalui diskusi (rapat) yang menyangkut perkembangan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka disarankan kepada Kepala Sekolah hendaknya bersama guru/wali kelas lebih meningkatkan pengawasan ke kelas-kelas, khususnya terhadap proses KBM, mengadakan pelatihan tentang pengelolaan kelas.

Kepada guru/wali kelas untuk lebih meningkatkan keprofesionalan dalam mengelola kelas dengan membaca buku-buku tentang pengelolaan kelas atau melakukan studi banding ke sekolah lain yang lebih maju dalam pengelolaan kelas, kerja sama antar sesama guru dalam mengelola kelas harus tetap dijaga agar berhasil dengan baik, walaupun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Astuti, Isnafiah Andri. 2008. *Manajemen Kelas di SMA Muhammadiyah I Klaten Tahun 2008*. Surakarta: UMS. *Unpublished*.
- Baradja, Abdulkadir M. 2014. *Hubungan Batiniyah antara Guru dan Siswa*. ([http://www.Hubungan Batiniyah antara Guru dan Siswa.co.id](http://www.HubunganBatiniyahantaraGuruandasiswa.co.id)), diakses tanggal 22 Juni 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2007. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Raharjo, Bambang. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah dalam Memajukan Kualitas pembelajaran di SMU Muhammadiyah 6 Surakarta*. Surakarta: UMS. *Unpublished*.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rustoni. 2008. *Pengelolaan Kelas di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Tenganan Tahun Ajaran 2007/2008*. Surakarta: UMS. *Unpublished*.
- Rusydie, Salman. 2011. *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Galia Indonesia.
- Surahman. 2010. *Manajemen Pengelolaan Kelas (Studi Kasus di MTs Muhammadiyah Blimbing)*. Surakarta: UMS. *Unpublished*.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Penerbit Teras.